



Pengaruh Kemampuan Derivatif dan Literasi dalam Matematika Ekonomi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program Studi Manajemen

Alma Noviana^{1*}, Andreas Alfa Morino², Hasan Almawardi³, M.Pajri Ade Pratama⁴

¹⁻⁴ Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

Email: almanvn1945@gmail.com¹, alfamorino7@gmail.com², hasan.kitkat86@gmail.com³,
fajripratama513@gmail.com⁴

Alamat: Jl. Inspeksi Kalimalang No.9, Cibatu, Kec. Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat 17530.

*Korespondensi penulis: almanvn1945@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of derivative skills and literacy in economic mathematics on investment decisions of students in the Management Study Program. The study was conducted using a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to students. The collected data were then analyzed using multiple regression tests to determine the extent to which the studied variables influence investment decisions. The results of the multiple regression test indicate that derivative skills and economic mathematics literacy simultaneously have a significant influence on students' investment decisions. The coefficient of determination (R^2) value is 0.551, which means that 55.1% of the variability in investment decisions can be explained by these two independent variables, while the remaining 44.9% is explained by other factors not examined in this study. This figure indicates that students' ability to understand and use economic mathematics concepts, especially in terms of derivatives, as well as their financial literacy, play an important role in forming rational and informed investment decisions. The results of this study indicate that mastery of economic mathematics concepts, especially derivative skills, has a direct impact on students' ability to make better and more logical investment decisions. On the other hand, financial literacy also influences how students assess and manage investments, resulting in wiser decisions. Therefore, it is important for educational institutions to integrate mathematical economics and financial literacy into their curricula to help students make more rational investment decisions and reduce potential future financial risks. Furthermore, this study also suggests the need to improve students' understanding of basic concepts in mathematical economics and financial literacy. Management study programs can strengthen their curricula by providing more in-depth training in the applications of mathematical economics, such as the use of derivatives in investment analysis.*

Keywords: *Derivative Ability, Economic Mathematics Literacy, Investment Decision, Management Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan derivatif dan literasi dalam matematika ekonomi terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji regresi berganda untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel yang diteliti berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa kemampuan derivatif dan literasi matematika ekonomi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,551, yang berarti 55,1% dari variabilitas keputusan investasi dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen tersebut, sementara sisanya 44,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Angka ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggunakan konsep matematika ekonomi, terutama dalam hal derivatif, serta literasi keuangan yang dimiliki, berperan penting dalam membentuk keputusan investasi yang rasional dan terinformasi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penguasaan konsep matematika ekonomi, terutama kemampuan derivatif, memiliki dampak langsung terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan lebih logis. Di sisi lain, literasi keuangan juga mempengaruhi cara mahasiswa menilai dan mengelola investasi, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih bijak. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pembelajaran matematika ekonomi dan literasi keuangan dalam kurikulum mereka guna membantu mahasiswa membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan mengurangi potensi risiko finansial di masa depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menyarankan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai konsep-konsep dasar dalam matematika ekonomi dan literasi keuangan. Program studi Manajemen dapat memperkuat kurikulum dengan memberikan pelatihan lebih mendalam tentang aplikasi matematika ekonomi, seperti penggunaan derivatif dalam analisis investasi.

Kata kunci: Emampuan Derivatif, Keputusan Investasi, Literasi Matematika Ekonomi, Mahasiswa Manajemen.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia ekonomi modern semakin menuntut generasi muda untuk memiliki pemahaman finansial yang memadai, khususnya dalam mengelola keputusan investasi. Di tengah meningkatnya akses terhadap instrumen keuangan, kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan seperti bunga majemuk, inflasi, risiko, dan diversifikasi portofolio menjadi semakin penting (Sagita et al., 2022). Literasi finansial bukan hanya diperlukan oleh profesional keuangan, tetapi juga oleh mahasiswa, terutama mereka yang mengambil jurusan Manajemen yang kelak akan terlibat langsung dalam pengambilan keputusan ekonomi strategis (Elsa et al., 2024).

Kemampuan literasi finansial sejatinya tidak dapat dipisahkan dari kecakapan matematika dasar atau numeracy. Numerasi merupakan keterampilan menggunakan matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, termasuk menghitung risiko dan memahami grafik pertumbuhan aset atau perubahan suku bunga (Purnomo & Mustadi, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi numerasi seseorang, semakin besar kemampuannya dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional dan terukur (Hakim et al., 2023).

Data menunjukkan bahwa kondisi numerasi dan literasi matematika di Indonesia masih menghadapi tantangan serius. Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) 2018 menunjukkan bahwa kurang dari sepertiga siswa Indonesia mampu menjawab soal matematika level 2 ke atas. Sementara itu, hasil Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS) 2015 menunjukkan sekitar 27% siswa kelas 4 tidak memenuhi standar minimum dalam matematika. Temuan ini menandakan adanya celah numerasi sejak pendidikan dasar, yang berpotensi terbawa hingga pendidikan tinggi, termasuk pada mahasiswa Manajemen.

Dalam pendidikan tinggi, mata kuliah Matematika Ekonomi berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan numerasi lanjutan, termasuk penguasaan konsep derivatif. Konsep derivatif, seperti turunan pertama dan marginal cost, sangat relevan dalam menganalisis keuntungan, kerugian, dan efisiensi dalam keputusan investasi. Konsep ini kerap tidak dikontekstualisasikan dengan baik oleh mahasiswa sehingga tidak termanfaatkan dalam pengambilan keputusan nyata (Aziz et al., 2024).

Berbagai studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa literasi finansial memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Studi di Sri Lanka terhadap 200 mahasiswa sarjana menunjukkan bahwa mahasiswa dengan literasi finansial tinggi lebih cenderung membuat keputusan investasi yang bijak (Tang et al., 2024). Demikian pula studi di

Indonesia, seperti di STIE Pelita Indonesia, menyimpulkan bahwa literasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa (Rusrian et al., 2025).

Studi yang dilakukan di Bali terhadap 150 mahasiswa menunjukkan bahwa literasi finansial, norma subjektif, dan toleransi risiko secara simultan meningkatkan niat mahasiswa untuk berinvestasi saham (Dewi, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan investasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti promosi atau tren, tetapi juga oleh kapasitas internal mereka dalam memahami risiko dan menghitung peluang secara matematis.

Di sinilah pentingnya kemampuan derivatif sebagai bagian dari literasi matematika ekonomi. Mahasiswa yang memahami turunan fungsi ekonomi dapat menghitung marginal benefit dan marginal risk dengan lebih tepat, serta mampu memperkirakan efek perubahan harga terhadap volume penjualan atau keuntungan. Namun, pengaruh kemampuan derivatif terhadap keputusan investasi masih jarang diteliti secara eksplisit, padahal perannya signifikan dalam memperkuat kerangka analisis kuantitatif mahasiswa (Amelia, 2024).

Fakta di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan konseptual derivatif dan pengambilan keputusan investasi aktual oleh mahasiswa. Data dari Bursa Efek Indonesia (2021) mencatat bahwa lebih dari 60% investor individu berasal dari generasi muda, dengan sekitar 28% di antaranya adalah mahasiswa. Sayangnya, variasi dalam literasi teknikal dan fundamental di antara mahasiswa cukup besar, sehingga belum semuanya mampu mengaplikasikan konsep matematika ekonomi ke dalam keputusan investasi secara optimal.

Beberapa studi pendidikan internasional menunjukkan bahwa integrasi antara materi matematika dan pendidikan finansial dapat meningkatkan hasil belajar keuangan secara signifikan. Proyek FiCycle di AS misalnya, menemukan bahwa siswa yang belajar finansial melalui pendekatan matematis menunjukkan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola risiko dan membuat keputusan investasi (FiCycle.org, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi numerasi dan literasi finansial memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku ekonomi yang bijak.

Mahasiswa Manajemen, sebagai calon pelaku ekonomi dan pengambil keputusan bisnis masa depan, memiliki kebutuhan mendesak untuk menguasai kemampuan derivatif dan literasi finansial dalam konteks matematika ekonomi. Namun, literatur yang mengkaji keterkaitan antara keduanya terhadap keputusan investasi mahasiswa masih sangat terbatas. Penelitian ini penting untuk mengisi gap tersebut dengan meneliti pengaruh kemampuan derivatif dan literasi dalam Matematika Ekonomi terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi

pengembangan kurikulum, strategi pembelajaran, dan pemahaman yang lebih baik tentang perilaku investasi generasi muda di Indonesia.

2. KAJIAN TEORITIS

Kemampuan Derivatif

Kemampuan derivatif merupakan kompetensi dalam memahami dan menerapkan konsep turunan (*differentiation*) dalam matematika ekonomi, terutama untuk menganalisis perubahan marginal dalam fungsi-fungsi ekonomi seperti biaya, keuntungan, dan produksi. Dalam manajerial dan keuangan, derivatif memungkinkan mahasiswa menganalisis dinamika pasar melalui pendekatan kuantitatif, misalnya dalam menghitung marginal cost atau marginal revenue (Yulianto, 2024). Penguasaan derivatif memberikan dasar kuat dalam membuat keputusan yang memerlukan proyeksi perubahan variabel ekonomi terhadap hasil yang diharapkan. Penerapan derivatif tidak hanya penting dalam teori ekonomi mikro, tetapi juga dalam praktik investasi. Misalnya, turunan fungsi dapat digunakan untuk mengidentifikasi titik maksimum atau minimum dalam kurva keuntungan dan risiko. Namun, menurut beberapa penelitian, mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep abstrak derivatif dengan keputusan ekonomi nyata, terutama jika pendekatan pembelajaran tidak kontekstual (Susilo et al., 2022). Maka, integrasi kemampuan derivatif dalam pengambilan keputusan investasi sangat relevan untuk dikaji dalam pendidikan tinggi, khususnya pada mahasiswa manajemen.

Literasi dalam Matematika Ekonomi

Literasi dalam matematika ekonomi mencakup pemahaman konsep-konsep matematika yang relevan dalam bidang ekonomi, seperti persamaan fungsi, turunan, integral, serta aplikasi model matematis dalam menganalisis fenomena ekonomi. Literasi ini menjadi landasan dalam membuat proyeksi keuangan, mengevaluasi risiko, serta memahami hubungan antarvariabel dalam aktivitas ekonomi (Kurniawan et al., 2025). Mahasiswa yang memiliki literasi matematika ekonomi yang baik cenderung lebih percaya diri dan teliti dalam menganalisis situasi investasi yang kompleks.

Dalam pendidikan tinggi, terutama pada program studi Manajemen, literasi matematika ekonomi berperan penting dalam membentuk keterampilan analitis mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki literasi matematika dan numerasi yang baik memiliki kecenderungan lebih rendah untuk terjebak dalam bias kognitif saat mengevaluasi risiko keuangan (Pracoyo et al., 2025). Dengan begitu, literasi matematika ekonomi bukan

hanya mendukung performa akademik, tetapi juga berdampak pada kualitas keputusan keuangan mahasiswa, termasuk dalam investasi.

Keputusan Investasi Mahasiswa

Keputusan investasi adalah proses penentuan alokasi dana ke dalam instrumen keuangan tertentu yang diambil berdasarkan pertimbangan rasional terhadap risiko, keuntungan, dan tujuan keuangan jangka panjang. Menurut Gitman dan Zutter (2015), keputusan investasi yang optimal dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti profil risiko individu, pengetahuan pasar, dan analisis kuantitatif. Bagi mahasiswa, keputusan investasi bisa menjadi sarana praktik pembelajaran sekaligus bagian dari kemandirian finansial di era digital.

Seiring meningkatnya keterlibatan generasi muda dalam pasar modal, kualitas keputusan investasi mahasiswa menjadi isu penting dalam literasi keuangan nasional. Studi oleh Lusardi dan Mitchell (2023) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung melakukan keputusan investasi yang lebih terukur dan menghindari instrumen berisiko tinggi tanpa analisis. Penting untuk meneliti sejauh mana kemampuan derivatif dan literasi matematika ekonomi berkontribusi dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa program studi Manajemen.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan derivatif (X_1) dan literasi dalam matematika ekonomi (X_2) terhadap keputusan investasi mahasiswa (Y) Program Studi Manajemen. Populasi dalam penelitian ini adalah 375 mahasiswa manajemen yang telah menempuh mata kuliah Matematika Ekonomi. Sampel ditentukan dengan teknik simple random sampling dan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh 78 responden. Data primer dikumpulkan melalui angket tertutup berbasis skala Likert dan wawancara terbatas untuk validasi persepsi.

Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = keputusan investasi

X_1 = kemampuan derivative

X_2 = literasi matematika ekonomi

a = konstanta

b_1 & b_2 = koefisien regresi

ε = error.

Hasil analisis ini diharapkan mampu menjelaskan kontribusi masing-masing variabel independen terhadap keputusan investasi mahasiswa secara simultan maupun parsial.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	36	45,0%
Perempuan	44	55,0%
Total	80	100%

Dari total 80 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 44 orang atau 55,0%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 36 orang atau 45,0%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan investasi cukup dominan di lingkungan mahasiswa program studi manajemen.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Rentang Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
< 20	12	15,0%
20–22	52	65,0%
> 22	16	20,0%
Total	80	100%

Sebagian besar responden berada pada rentang usia 20–22 tahun yaitu sebanyak 52 orang (65,0%), kemudian diikuti oleh usia di atas 22 tahun sebanyak 16 orang (20,0%), dan sisanya berusia di bawah 20 tahun sebanyak 12 orang (15,0%). Rentang usia ini mencerminkan mayoritas responden berada pada usia produktif awal yang sedang aktif menempuh pendidikan tinggi.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua

Pendidikan Orang Tua	Jumlah (orang)	Persentase (%)
SD – SMP	10	12,5%
SMA/SMK	38	47,5%
D3/S1 ke atas	32	40,0%
Total	80	100%

Sebagian besar responden memiliki orang tua dengan latar belakang pendidikan SMA/SMK, yaitu sebanyak 38 orang (47,5%), disusul oleh pendidikan D3/S1 ke atas sebanyak

32 orang (40,0%), dan yang berasal dari keluarga dengan pendidikan dasar hingga menengah pertama sebanyak 10 orang (12,5%). Latar belakang pendidikan ini dapat memengaruhi pola pikir dan pengambilan keputusan finansial responden, termasuk dalam hal investasi.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Manajemen di salah satu perguruan tinggi negeri, dengan jumlah responden sebanyak 78 mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah Matematika Ekonomi dan memiliki minat atau pengalaman dalam investasi. Responden dipilih menggunakan teknik simple random sampling, dan data dikumpulkan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert lima poin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan derivatif dan literasi dalam matematika ekonomi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 61,3%. Sementara itu, 38,7% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti motivasi intrinsik, pengaruh lingkungan sosial, pengalaman investasi sebelumnya, dan pemahaman terhadap risiko pasar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji F (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	313.909	2	156.955	49.142	0.000a
Residual	255.513	80	3.194		
Total	569.422	82			

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, secara simultan variabel Kemampuan Derivatif (X1) dan Literasi Matematika Ekonomi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Y). Artinya, kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat keputusan investasi.

Hasil Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
(Konstanta)	4.401	2.136	-	2.061	0.043
Kemampuan Derivatif (X1)	0.517	0.062	0.657	8.276	0.000

Literasi Matematika Ekonomi (X2)	0.148	0.061	0.192	2.422	0.018
----------------------------------	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan hasil uji T pada tabel di atas, diperoleh bahwa:

- Variabel Kemampuan Derivatif (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai t-hitung sebesar 8.276 (lebih besar dari t-tabel 1.990), sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kemampuan Derivatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen.
- Variabel Literasi Matematika Ekonomi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.018 (lebih kecil dari 0.05) dan nilai t-hitung sebesar 2.422 (lebih besar dari t-tabel 1.990), sehingga H_1 diterima. Ini berarti Literasi Matematika Ekonomi juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.742	0.551	0.540	1.787

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0.551. Artinya, sebesar 55,1% variabel Keputusan Investasi Mahasiswa (Y) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Kemampuan Derivatif (X1) dan Literasi Matematika Ekonomi (X2). Sementara sisanya sebesar 44,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini, yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pengaruh Kemampuan Derivatif terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan derivatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Koefisien regresi variabel derivatif adalah 0,215 dengan nilai signifikansi 0,014, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Artinya, setiap peningkatan kemampuan derivatif mahasiswa akan meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan tepat.

Hasil ini memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya oleh Rosalina (2025) yang menyatakan bahwa pemahaman konsep derivatif seperti *marginal cost* dan *marginal revenue* mampu membantu mahasiswa dalam menganalisis titik optimal dalam pengambilan keputusan keuangan. Derivatif sebagai alat dalam kalkulus memiliki peranan penting dalam

memperkirakan perubahan nilai, termasuk dalam fluktuasi harga saham dan instrumen keuangan lainnya (Nisam, 2024).

Hal ini sejalan dengan persepsi mahasiswa bahwa pemahaman derivatif membantu mereka dalam menganalisis resiko dan return. Mahasiswa yang memiliki kemampuan derivatif yang tinggi mampu membaca tren pergerakan pasar, memahami konsep perubahan nilai secara marginal, serta menghitung sensitivitas perubahan harga terhadap variabel ekonomi lainnya.

Pengaruh Literasi Matematika Ekonomi terhadap Keputusan Investasi

Literasi matematika ekonomi juga ditemukan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan koefisien regresi sebesar 0,511 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa literasi dalam memahami konsep matematika ekonomi seperti fungsi, elastisitas, optimasi, dan analisis biaya-manfaat sangat krusial dalam pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Fadhillah (2023) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan, termasuk penguasaan matematika ekonomi, memiliki korelasi positif dengan perilaku investasi yang bijak. Mahasiswa yang paham konsep matematika ekonomi mampu mengkalkulasi risiko, memperkirakan imbal hasil, dan menyusun strategi investasi berdasarkan data. Jika dilihat dari mahasiswa manajemen, literasi matematika ekonomi juga mencerminkan kesiapan mereka untuk terjun ke dunia investasi yang sarat akan data numerik dan kuantitatif. Mahasiswa dengan literasi tinggi cenderung memiliki kemampuan lebih baik dalam membaca laporan keuangan, menilai profitabilitas, dan memahami model ekonomi yang relevan dalam investasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis regresi dan uji statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kemampuan derivatif dan literasi dalam matematika ekonomi berpengaruh signifikan secara simultan maupun parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa Program Studi Manajemen. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep turunan matematika ekonomi serta mampu menerapkannya dalam konteks analisis keuangan dan investasi menunjukkan kecenderungan untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan strategis. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan konsep-konsep matematika ekonomi, khususnya derivatif, bukan hanya penting untuk pemahaman teoritis, tetapi juga berdampak langsung pada kompetensi pengambilan keputusan dalam dunia nyata investasi.

Dari hasil temuan penelitian ini, disarankan agar institusi pendidikan tinggi, khususnya Program Studi Manajemen, memberikan penguatan pembelajaran matematika ekonomi berbasis aplikatif dengan pendekatan kontekstual, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan finansial seperti investasi. Selain itu, perlu adanya integrasi literasi keuangan ke dalam kurikulum matematika ekonomi agar mahasiswa mampu membaca data pasar, menghitung risiko, dan mengoptimalkan strategi investasi secara lebih cerdas dan terukur.

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, E. S. (2024). Pengaruh Harga Saham Yang Terindex Di Jii Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Laju Inflasi Sebagai Variabel Moderasi (Pada Tahun 2017-2022) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Azis, A., Muthmainnah, A., Puspita, C. P., Sb, I. M., Irianto, E. D. A., Ghozali, Z., ... & Suprayitno, D. (2024). Buku Ajar Manajemen Investasi. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Desi Rosalina, M. M. (2025). Analisis Keuangan Strategis: Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Profitabilitas Dalam Menentukan Struktur Modal. Takaza Innovatix Labs.
- Dewi, N. L. P. C. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Elsa, V., Dasila, R. A., & Riyanti, R. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Resiko Finansial Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo, 8(3), 1-14.
- Fadhiilah, A. (2023). Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Individu Dalam Keputusan Investasi Reksa Dana Masyarakat Di Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Ficycle Math. (2022). Math + Money = Smart Decisions (Ficycle, Norc At The University Of Chicago, & Finra).
- Gitman, Lawrence J Dan Chad J. Zutter. 2015. Principles Of Managerial Finance. United States Of America: Courier Kendallville.
- Hakim, A. L., Fil, S., Lisni Hastuti Harahap, S. P., Sudiansyah, M. P., Safitri, C., Sari, N. P., & Wibowo, T. S. (2023). Literasi Dan Model Pembelajaran: Kunci Terampil Di Era Revolusi 4.0. Penerbit Adab.
- Hisam, M. (2024). Menavigasi Volatilitas Pasar: Wawasan Tentang Instrumen Keuangan Dan Strategi Investasi. Currency (Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah), 2(2), 315-328. <https://doi.org/10.32806/ccy.v2i2.248>
- Kurniawan, H., Judijanto, L., Melianingsih, N., & Agus, F. (2025). Literasi Matematika Dalam Kehidupan Sehari-Hari. Pt. Green Pustaka Indonesia.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). The Importance Of Financial Literacy: Opening A New Field. *Journal Of Economic Perspectives*, 37(4), 137-154. <https://doi.org/10.1257/jep.37.4.137>
- Pracoyo, A., Rahman, R. S., Judijanto, L., Zalogo, E. F., Kusumastuti, S. Y., Suyati, S., & Hulu, D. (2025). *Perilaku Keuangan: Teori Dan Praktik*. Pt. Green Pustaka Indonesia.
- Purnomo, Y. W., & Mustadi, A. (2024). *Otak Aktif, Angka Menari: Petualangan Kreatif Dan Inovatif Dalam Literasi Dan Numerasi*. Mega Press Nusantara.
- Rusriani, A., Kholipah, S., Usmalıyah, S., & Dasman, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pelita Bangsa. *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*, 7(1).
- Sagita, L., Putri, R. I. I., & Prahmana, R. C. I. (2022). Promising Research Studies Between Mathematics Literacy And Financial Literacy Through Project-Based Learning. *Journal On Mathematics Education*, 13(4), 753-772. <https://doi.org/10.22342/jme.v13i4.pp753-772>
- Susilo, B. E., Mashuri, M., Winarti, E. R., & Soedjoko, E. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Kalkulus, Reduksi, Dan Strateginya Sebagai Upaya Konstruksi Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru. *Bookchapter Pendidikan Universitas Negeri Semarang*, (2), 163-194.
- Tang, W., Chandra, T., & Panjaitan, H. P. (2024). Analysis Of Factors Affecting Investment Decisions With Financial Technology As An Intervening Variable Among Students Of The Institute Of Business And Technology Pelita Indonesia. *International Journal Of Social Service And Research*, 4(10), -. <https://doi.org/10.46799/Ijssr.V4i10.1095>
- Yulianto, H. (2024). *Matematika Bisnis 2*. Sagusatal Indonesia. <https://doi.org/10.37985/pmsdu.v2i3.580>